

Scrf Media to Improve the Literacy Skills of Low Class Students

Veronika Tuga¹, Konsntantinus Dua Dhiu², Andi Nafsia³, Elisabeth Tantiana Ngura⁴

STKIP Citra Bakti Ngada^{1,2,3,4}

vennytuga65@gmail.com

Abstract

This research was conducted at SDK Nuabosi with the aim of improving literacy skills, especially in recognizing letters in lower grades by using Skruf as the learning media used. Skruf media is a learning media used to help students recognize letters. This research uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Based on the problems experienced by students at SDK Nuabosi, namely low literacy skills caused by the lack of learning media so that students have not been able to recognize letters in this problem the researcher tried to apply learning to recognize letters by applying two indicators, namely mentioning the letters pointed to by the teacher and making scribbles in the form of letters using skruf learning media. In the application of learning to recognize letters in grades 1 and 2 using skruf media, there was an increase where students were able to recognize letters properly and correctly. Based on the problems found in the form of low literacy skills in recognizing letters of grades 1 and 2 at SDK Nuabosi with the solution carried out by researchers using skruf media as the learning media used and there was an increase in literacy in recognizing letters in grades 1 and 2 which was seen from the learning activities to recognize letters carried out using this skruf media, students were able to understand learning to recognize letters with skruf media which uses two indicators used. The role of the learning media used is very useful in helping the learning process where the existence of learning media can help in learning and also foster children's enthusiasm in carrying out the learning process that takes place in class.

Keywords: Skruf Media Elementary School Literacy Skills



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([Attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Akbar dkk (2023) Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pembangunan suatu negara. Oleh sebab itu pemerintah negara Indonesia senantiasa mencari cara untuk dapat menaikkan tingkat mutu pendidikan di Indonesia salah satunya pendidikan di sekolah dasar. Sekolah Dasar menurut Kukuh Andria Aka (2016) menyatakan bahwa pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang yang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan dalam pendidikan selanjutnya oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Salah satu hal yang dilakukan untuk meningkatkan belajar dan mengembangkan diri dengan menerapakan program literasi.

Literasi berkaitan erat dengan kegiatan membaca dan menulis yang dikenal dikalangan masyarakat terutama pada dunia pendidikan dan merupakan salah satu program yang diterapkan di dunia pendidikan. Menurut Satriawati (2023) Literasi merupakan kata yang sangat akrab dengan

pendengaran karena gencarnya bahasa mengenai tuntutan dengan kenyataan kemampuannya. Nirmala (2022) Kemampuan literasi berkaitan dengan kemampuan memperluas kompetensi berbahasa indonesia dalam berbagai tujuan kuhsusnya berkaitan dengan membaca. Sholeh (2021) berpendapat bahwa literasi merupakan suatu kemampuan yang berpengaruh terhadap menulis, membaca, berbicara, maupun memaham maksud dan isi bacaan atau ucapan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif seseorang. Membaca merupakan salah satu hal penting yang tidak terlepas dari kehidupan seseorang. Tarigan (2002) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa. Manfaat kemampuan literasi bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan kosa kata siswa, mempertajam diri untuk menangkap suatu informasi dari sebuah bacaan, agar otak mampu bekerja secara optimal, melatih kemampuan berfikir dan analisis siswa, menambah wawasan siswa serta melatih fokus konsentrasi siswa.

Tarigan (2002) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa. Dan Kharizmi (2015) berpendapat bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu dasar kemampuan berbahasa dan bersastra yang harusnya dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar dikelas rendah perlu mengenalkan anak pada media pembelajaran sebagai media mengenal huruf. Literasi membaca merupakan suatu upaya yang membantu siswa dalam memahami dan menemukan suatu strategi yang efektif untuk kemampuan membaca termasuk didalamnya kemampuan memahami makna dari sebuah bacaan. Menurut. Menurut Ellystini dkk (2024) menyatakan bahwa literasi merupakan salah satu fondasi penting dimana dengan adanya kemampuan literasi dalam pendidikan Sekolah Dasar siswa sudah mampu memahami dan mengkritis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Pada teori yang dikemukakan oleh Ellystini dkk (2024) mengenai literasi disekolah dasar, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan hasil bahwa kemampuan literasi di SDK Nuabosi masih sangat rendah terutama pada pengenalan huruf di kelas rendah yang diakibatkan kurangnya media pembelajaran yang disediakan. Dari permasalahan ini sebaiknya pendidik menyediakan lebih banyak media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran dikelas sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar anak.

Media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Media yang digunakan haruslah menarik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Menurut Gagne (2009) dalam Veryawan (2020) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang mendorong anak untuk belajar. Sedangkan Briggs (2009) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar. Dari berbagai defenisi mengenai media di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu dalam lingkungan siswa dan merupakan non personal (bukan manusia) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Maka salah satu media yang berperan penting dalam membantu siswa meningkatkan literasinya terutama pada pengenalan huruf salah satunya adalah media Skruf

Media skruf (Stik Kartu Huruf) menurut Azhar Arsyad (2005) dalam Trisnawati (2014) kartu huruf merupakan kartu yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang dapat meningkatkan dan menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut, namun demikian kartu huruf yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk huruf yang terbuat dari kertas putih yang dimanilating. Kartu huruf merupakan sebuah kartu yang berisi simbol huruf pada setiap kartu yang digunakan sebagai alat bantu untuk belajar mengenal huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. Kartu huruf juga digunakan sebagai media pembelajaran akurat dalam mengenal huruf bagi siswa kelas rendah

Mira Ulfa (2023) media kartu huruf dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran anak – anak terutama dalam mengenalkan dan mengajarkan huruf. Menurut Hariyanti (2017) manfaat media skruf (Stik Kartu Huruf) antara lain: Menstimulasi kreativitas dan ide anak, membantu mengenal huruf dengan mudah, mengajarkan mengenali bentuk dan bunyi huruf. Media Skruf (Stik Kartu Huruf) merupakan media yang sangat membantu guru dalam mengajarkan siswa mengenal huruf terutama pada kelas rendah SD (Sekolah Dasar) sebagai bekal yang dapat membantu siswa untuk membaca ketika menginjak tingkat kelas tinggi Sekolah Dasar maka pentingnya peran media Skruf (Stik Kartu Huruf) sangat berdampak dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas rendah di SD (Sekolah Dasar)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rita Jahiti Tanjung (2018) di taman kanak-kanak negeri pembina 1 kota sabang dengan hasil berdasarkan observasi yang dilakukan dari 21 anak hanya 4 orang anak yang mampu mengenal huruf dan sebanyak 17 orang anak belum mampu mengenal huruf dan kemudian menggunakan media kartu huruf sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam mengenal huruf. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rita Jahiti Tanjung adalah penerapan di tingkat pendidikan dimana penelitian yang dilakukan oleh Rita Jahiti Tanjung dilakukan di Taman kanak-kanak sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini mengenai masalah yang ditemukan rendahnya literasi di SDK Nuabosi maka peneliti menerapkan media Skruf (Stik Kartu Huruf) sebagai upaya meningkatkan literasi siswa. Penerapan media Struf dilakukan dikelas rendah yaitu kelas1 dan 2 sebagai alat edukatif untuk membantu siswa mengenal huruf sebagai bekal yang dapat membantu siswa mengenal huruf dan mempermudah siswa untuk membaca ketika siswa menginjak tingkat pendidikan dikelas yang lebih tinggi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDK Nuabosi ditemukan hasil bahwa kemampuan literasi mengenal huruf di kelas rendah kelas 1 dan 2 sangatlah rendah dimana dapat dilihat dari tabel obervasi berikut yang dilakukan sebelum peneliti menerapkan media Skruf dengan menggunakan dua indikator pengenalan huruf.

Tabel 1.

Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Siswa/I Kelas 1 Sebelum menerapkan media Skruf

Jumlah siswa	SB	B	CB	TB
15 Orang	3 orang	5 orang	3 orang	4 orang

Tabel 2.

Tabel penilaian kemampuan pengenalan huruf kelas 2 sebelum menerapkan media Skruf

Jumlah siswa	SB	B	CB	TB
24	8 orang	5 orang	4 orang	7orang

Pada permasalahan tersebut peneliti menerapkan pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan dua indikator berupa menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru dan membuat

coretan huruf dengan menggunakan media skruf (Stik Kartu Huruf) pada kelas 1 dan 2. Berdasarkan kegiatan pembelajaran mengenal huruf yang dilakukan dengan menggunakan dua indikator dari media skruf memiliki peningkatan yang dinilai bedasarkan hasil tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Penerapan Media Skruf di Kelas I

Jumlah Siswa	Penerapan Media Skruf Menggunakan Dua Indikator	Kriteria Penialaian			
		SB	B	CB	TB
15 Orang	Sesudah	8	2	3	2

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

TB : Tidak Baik

Tabel 4.
Hasil Penerapan Media Skruf di Kelas 2

Jumlah Siswa	Penerapan Media Skruf Menggunakan Dua Indikator	Kriteria Penialaian			
		SB	B	CB	TB
24 Orang	Sesudah	11	8	2	3

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

TB : Tidak Baik

2. Pembahasan

Penyebab rendahnya kemampuan literasi terhadap anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Pada proses pengamatan/observasi yang dilakukan di SDK Nuabosi faktor internal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi dilihat dari:

1) Rendahnya minat belajar siswa

Faktor internal penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa adalah rendahnya minat belajar siswa yang diakibatkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah jemu dalam melakukan proses belajar di kelas.

2) Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang paling penting dalam membantu proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Salah satu faktor rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat berasal dari lingkungan sekolah seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan ada siswa lain yang berada diluar sekolah sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar baik dari lingkungan masyarakat maupun individu contohnya seperti:

1) Kurangnya perhatian orang tua

Faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi yang paling utama adalah kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak yang diakibatkan oleh beberapa masalah seperti hubungan orang tua yang kurang harmonis, memiliki masalah ekonomi dan lain sebagainya yang mengakibatkan anak tidak memiliki motivasi belajar yang penuh sehingga anak memiliki tingkat kemampuan literasi yang sangat rendah. Mardika (2017) mengungkapkan bahwa peran orang tua yang kurang memperhatikan anak dapat mempengaruhi minat membaca, menulis serta berhitung.

2) Sarana dan Pra sarana di sekolah

Sarana dan prasarana yang kurang di sekolah juga dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi. Fasilitas seperti media pembelajaran,buku bacaan, spidol dan sebagainya sangat mempengaruhi proses pembelajaran apabila dinilai kurang adanya fasilitas di sekolah mengakibatkan anak jemu dalam melakukan pembelajaran juga dapat menimbulkan rasa malas anak untuk bersekolah. Witanto (2018) menyatakan bahwa terbatasnya sarana dan prasarana dalam kegiatan literasi seperti perpustakaan, buku-buku bacaan yang bervariasi dapat menjadi penyebab lemahnya kemampuan literasi siswa. Haspary (2019) menyatakan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarnya yang disediakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa karena fasilitas menjadi penunjang proses pembelajaran

3) Media sosial,HP/TV

Media sosial dan HP/TV juga sangat berpengaruh dalam kemampuan literasi siswa menurut Witanto (2018) menyatakan bahwa berkembangnya teknologi informasi menggeser minat siswa dalam kegiatan membaca buku, selain itu siaran tv yang banyak menayangkan tayangan-tayangan menarik serta program yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Dan dimana pada saat ini berkembangnya teknologi juga sangat mempengaruhi kemampuan literasi dimana dengan adanya media sosial yang anak lebih banyak mengakses fitur-fitur seperti game, dan fitur-fitur lainnya sehingga kegiatan membaca siswa sangat rendah

4) Kemampuan Guru

Kemampuan guru merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa. Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru harus memberikan dorongan serta motivasi belajar kepada peserta didik seperti memberikan reward ketika peserta didik selesai membaca dan mengajak teman-temannya untuk memberikan tepukan tangan yang semangat.

Untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi mengenal huruf siswa kelas rendah di SDK Nuabosi peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media skruf dengan dua indikator yaitu :

a) Menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru

Indikator menyebut huruf yang ditunjuk oleh guru merupakan salah satu indikator kemampuan mengenal huruf pada anak dimana guru menujuk huruf pada media dan meminta anak menyebutkan huruf yang ditunjuk

b) Membuat coretan bentuk huruf

Pada indikator ini pendidik memberikan kertas bersih dan meminta siswa menulis bentuk huruf sesuai pada media yang diberikan oleh pendidik kepada siswa.

Dalam penerapan pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan media skruf peneliti melakukan kegiatan dengan beberapa prosedur diantaranya:

- a) Mengenalkan kepada siswa media Skruf yang akan digunakan sebagai media pembelajaran kepada siswa
- b) Mengenalkan huruf pada setiap media skruf (kartu huruf) kepada siswa/i
- c) Meminta siswa untuk menyebutkan huruf secara berurutan sesuai dengan huruf pada media skruf yang dipegang oleh peneliti
- d) Siswa menyebutkan huruf secara acak sesuai dengan huruf pada media skruf yang dipegang secara acak oleh peneliti
- e) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menyusun kata menggunakan media skruf
- f) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis bentuk huruf secara berurutan.
- g) Setelah menulis bentuk huruf peneliti memberikan setiap siswa satu kartu huruf dan meminta siswa menyebutkan nama huruf yang sesuai dengan media Skruf yang dipegang oleh siswa.

Penerapan media Skruf yang dilakukan di SDK Nuabosi kuhsusnya pada kelas rendah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada dalam mengenal huruf. Media skruf (stik kartu huruf) merupakan media kartu yang beirisi huruf-huruf yang dibuat dari barang bekas seperti potongan karton yang dipotong menjadi persegi dan menggunakan kertas warna sebagai lapisan karton serta stik sebagai gagang kartu huruf. Julia (2022) berpendapat bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa.

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan mengenai rendahnya literasi siswa/i di SDK Nuabosi yang diakibatkan siswa belum mampu mengenal huruf, maka peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media Skruf (Stik Kartu Huruf). Media Skruf merupakan media pembelajaran berupa potongan-potongan karton bekas yang dikreativitaskan sebagai media pembelajaran kartu huruf yang digunakan untuk membantu anak belajar membaca dengan cara melihat, mengingat bentuk huruf, menulis bentuk huruf serta menyusun kata menggunakan media Skruf (Stik Kartu Huruf). Pada kegiatan penerapan yang dilakukan di kelas 1 dan 2 di SDK Nuabosi pada pembelajaran mengenal huruf menggunakan media skruf mengalami perubahan dimana anak mampu mengenal huruf, mengingat bentuk huruf, dan mampu menulis bentuk huruf dengan baik dan benar. Dari kegiatan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan dikelas salah satunya adalah media pembelajaran Skruf (Stik Kartu Huruf) dengan adanya media pembelajaran ini membantu peneliti dalam melakukan proses pembelajaran mengenalkan huruf pada anak dan mengalami peningkatan diamanan anak mampu mengenal huruf, mengingat bentuk huruf, menulis bentuk huruf dan anak mampu menyusun kata menggunakan media skruf, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berupa media Skruf ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

Daftar Rujukan

- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Ellystini Gea,dkk,(2024), *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Sosial* 3(3)
- Hariyanti,E, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Huruf Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan AnaK Usia Dini*,11(1)

- Julia,Wahira,Suriani, (2018), Penggunaan *Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santoso Sumedang Jawa Barat*, Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran 4(2)
- Kharzimi,M, (2015), Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi, *Jurnal Pendidikan Dasar, SUPENDA* 2(2)
- Mira Ulfa, (2023), Penggunaan Medi Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan sMembaca, 1(1)
- Mardika, Tiwi (2017), Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Penidikan Dasar*.
- Nirmala,S,D,(2023), *Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar*, *Jurnal PGSD*, 11(2)
- Rita Jahiti Tanjung, (2018), *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Sabang*, *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3(2)
- Sholeh,M, Murtono,M, & Masfuah,S, (2021), *Efektifitas Pembelajaran Google Class Room Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa*, *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(1)
- Sunanih, (2017), *Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bgian Dari Pengembangan Bahasa*, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (1)
- Tarigan,H,G, (2008), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung Penerbit Angkasa Bandung
- Trisnawati, (2014), *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Kelompok B1 TK Aba Ketanggungan Wirobraja Yogyakarta*
- Veryawan, (2020), *Media Kartu Huruf Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Indonesia*, *Jurnal of Multidisiplinary Islamic Studies* 2(2)
- Witatanto, Janan, (2018), *Minat Baca Yang Rendah*. Skripsi Diakses pada tanggal 22 September 2024.